

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Rahadian (2011) merancang sistem pengelolaan database siswa menggunakan pemrograman Visual Studio .Net. Sistem ini dirancang untuk membantu dalam pengelolaan database siswa dan data profil siswa SMART Ekselensia Indonesia. Dalam pengelolaan databasenya sistem ini menggunakan Microsoft Access. Database Microsoft Access memiliki tujuh bentuk objek yaitu tables, queries, forms, reports, pages, macros dan modules.

Setiawan (2008) merancang sistem informasi akuntansi untuk Usaha Kecil Menengah(UKM). Sistem Informasi ini dirancang untuk membantu perusahaan-perusahaan kecil/Usaha Kecil Menengah(UKM) yang masih melakukan proses transaksi, pencatatan keuangan dan pembuatan laporan baik laporan transaksi maupun laporan keuangan perusahaan secara manual. Sistem ini menggunakan beberapa metode seperti studi literatur, metode perancangan sistem menggunakan rapid application development (RAD), metode pengujian serta metode bimbingan dan konsultasi.

Saidi (2011) membuat analisis dan perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian di HMK Poultry Shop. Sistem ini dirancang untuk membantu HMK Poultry Shop. Dalam pembuatan sistem ini, Saidi melakukan analisis terlebih dahulu terhadap HMK Poultry Shop dari modal awal saat mendirikan toko, kemudian membuat

sistem penjualan dan pembelian sehingga dapat diketahui apakah selama ini HMK Poultry Shop mengalami keuntungan/kerugian.

Priyatman (2011) merancang dan membuat sistem informasi akuntansi dengan otomastisasi pencatatan jurnal pada toko sepatu Alfin Shoes. Sistem ini digunakan untuk mencatat kegiatan keuangan sehari-hari atau yang disebut transaksi ke dalam bukti-bukti transaksi. Bukti-bukti transaksi bisa berupa kwitansi, faktur penjualan, faktur pembelian, bukti pengeluaran, bukti penerimaan dan bukti-bukti transaksi lainnya, bukti-bukti transaksi ini yang menjadi acuan untuk proses akuntansi.

Wendy (2009) merancang sistem informasi penjualan berbasis objek pada CV. Bhakti Karya. Sistem ini menggunakan 5 model yaitu

1. Model Siklus Kehidupan Klasik (Air Terjun)

Model ini menggunakan pendekatan yang sistematis dan sekuensial yang dimulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan

2. Prototype

Salah satu model yang memungkinkan pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi dalam proses pengembangan sistem adalah Prototyping

3. Model Spiral

Model spiral adalah model proses perangkat lunak evolusioner yang merangkai sifat iteratif dari prototype dengan cara kontrol dan aspek sistematis model sequensial linier

#### 4. Rapid Application Development (RAD)

RAD adalah sebuah proses perkembangan perangkat lunak sekuensial linier yang menekankan siklus perkembangan dalam waktu yang singkat (60 sampai 90 hari) dengan pendekatan konstruksi berbasis komponen

#### 5. Object Oriented Technology.

Pengembangan perangkat lunak berbasis objek merupakan pengembangan perangkat lunak berdasarkan abstraksi objek-objek yang ada di dunia nyata. Dasar pembuatan adalah objek yang merupakan kombinasi antara sktruktur data dan perilaku dalam satu entitas.

Sukmana (2009) membangun sistem informasi penjualan dan pembelian bahan baku bangunan di PD. Pembangunan Raya berbasis client-server. Sistem informasi ini menggunakan metode waterfall, alat yang digunakannya adalah flowmap, Entity Relational Diagram dan Contex Diagram. Sistem ini berbasis client server antara bagian gudang dengan bagian counter.

Berdasarkan dari beberapa hal di atas maka penulis mencoba untuk membuat sistem informasi toko komputer dan diharapkan dengan sistem informasi ini dapat membantu pengguna dalam mengelola data barang, penjualan barang dan pembelian alat-alat komputer.